

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk negara yang memiliki jumlah penduduk yang banyak di dunia, hal ini tentu berdampak pada masalah sampah, jika makin banyak jumlah penduduk maka akan banyak pula sampah yang akan diperoleh masyarakat. Selain itu, semakin canggihnya teknologi dan industri di tengah-tengah masyarakat juga mempengaruhi banyaknya jenis sampah dan memiliki dampak buruk karena bertambahnya volume dan jenis lainnya.¹

Saat ini di Indonesia sedang mengalami yang namanya pandemi covid-19 atau virus corona, bahkan dampak ini sudah terjadi hingga ke seluruh dunia. Dampak dari virus ini bisa dirasakan hampir pada seluruh sektor kehidupan masyarakat. Dampak dari adanya covid-19 ini kegiatan masyarakat menjadi kurang produktif terutama masyarakat yang berada dirumah saja. Selain itu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat adalah keberadaan sampah organik yang kurang dimanfaatkan oleh masyarakat. Sehingga masyarakat hanya membuangnya ke tempat pembuangan akhir dan salah satu solusinya dilakukan pembakaran.

Sampah adalah suatu bahan yang merupakan hasil kegiatan manusia yang berbentuk padat dan tidak mempunyai nilai ekonomis jika tidak melalui proses pengelolaan tambahan. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 pengelolaan sampah adalah kumpulan tindakan, sistematisasi, dan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi dan mengatasi masalah yang ditimbulkan. Sampah menjadi permasalahan lingkungan yang harus diperhatikan, pengelolaannya yang kurang tepat bisa menyebabkan penumpukan serta menjadi sumber penyakit di tengah masyarakat. Sampah apabila tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan lingkungan kotor yang bisa menimbulkan banjir karena penyumbatan saluran air.² Pengambilan sampah yang selama ini banyak ditemui adalah mulai Pengangkutan sampah ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) diawali dengan pengumpulan sampah dari warga atau sumber

¹ Dian Masita Dewi, Pelatihan Pembuatan Eco Enzyme Bersama Komunitas Eco Enzyme, *ILUNG : Jurnal Pengabdian Invormasi Lahan Basah Unggul*, 1 no. 1 (2021) : 68

²Yanti dan Awalina, “Sosialisi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Eco-Enzyme”, *Jurnal : Warta Pengabdian Andalas* 28, no. 2 (2021) : 85.

sampah lainnya, dilanjutkan dengan pembuangan di Tempat Pemrosesan Akhir.

Lingkungan hidup merupakan salah satu cara melestarikan sumber daya alam dengan kebijakan-kebijakan yang ada di dalamnya, seperti pengembangan sumber daya, pemanfaatan sumber daya, penataan lingkungan, pemeliharaan potensi serta pemulihan keanekaragaman hewani dan hayati. Semua itu memiliki keterkaitan kehidupan makhluk hidup di sekitar untuk kehidupan yang lebih baik dan nyaman. Sampah atau limbah merupakan sesuatu yang berkaitan dengan aktifitas manusia dan akan selalu ada setiap harinya. Aktivitas manusia meningkat seiring dengan bertambahnya populasi manusia. itu menandakan bahwa akan semakin banyak sampah atau limbah yang akan di hasilkan setiap waktunya.³ Sampah merupakan sisa limbah manusia dari kegiatan sehari-hari yang berbentuk padat atau seni padat dan berupa zat organik maupun anorganik yang sudah tidak memiliki nilai jual. Pada hakikatnya, sampah bisa menjadi bermanfaat bagi manusia apabila mengetahui cara pengelolannya secara baik dan benar.

Banyak Program yang sudah dilakukan oleh pemerintah Desa untuk mengatasi persoalan sampah salah satunya yaitu adanya program bank sampah yang mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat serta kebersihan lingkungan semakin terjaga. Mendukung masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, menanamkan pola hidup sehat dan bersih dengan cara membuang sampah pada tempatnya serta membuat program bank sampah. Program Bank Sampah mengajak masyarakat untuk bisa memilah jenis sampah anorganik dan organik, pemilihan sampah dilakukan di rumah sebelum di setorkan kepada bank sampah. Sampah yang bisa disetorkan ke bank sampah hanyalah sampah anorganik karena bisa didaur ulang seperti botol plastik bekas air mineral dan kertas. Sedangkan sampah organik yang berupa sisa sayuran dan buah bisa dikelola menjadi cairan *Eco Enzyme*.

Eco Enzyme adalah cairan yang dibuat dari fermentasi limbah dapur organik seperti kulit buah, sayuran, ampas buah, gula pasir (gula aren, gula merah, gula merah), dan air. Setelah di campur warnanya akan menjadi coklat pekat dan memiliki aroma yang asam manis yang kuat. Manfaat *Eco Enzyme* yaitu sebagai pupuk organik cair untuk pertanian, untuk kesehatan yang berupa disinfektan dan

³ M. Rifqi Junaidi, Dkk, "Pembuatan Eco Enzyme Sebagai Solusi Pengolahan Limbah Rumah Tangga", *Jurnal : Pembelajaran pemberdayaan Masyarakat* 2 No. 2 (2021) : 188.

hand sanitizer dalam mencegah penyebaran covid-19, dan untuk rumah tangga bisa sebagai pembersih lantai dan sabun pencuci piring. Kelebihan dari *Eco Enzyme* adalah ramah lingkungan dan tidak membahayakan kulit, seperti yang kita ketahui bahwa penyemprotan bahan kimia disinfektan pada permukaan tubuh tidak bisa membunuh virus yang masuk dalam tubuh manusia, selain itu kandungan klorin, alkohol, dan hidrogen bisa berbahaya jika bersentuhan dengan kulit. Maka, solusinya adalah masyarakat menggunakan larutan *Eco Enzyme* sebagai pengganti disinfektan kimia.⁴ Pembuatan *eco enzyme* ini mudah dilakukan dan tidak memerlukan space yang luas dalam proses fermentasi, cara pembuatan cairan enzyme ini yakni dengan mencampurkan sampah organik dengan air dan gula merah.

Pusat Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang ada di Desa Panjang (PKK). Kelompok ini bercita-cita untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat, khususnya perempuan, agar mereka menjadi mandiri PKK merupakan gerakan pembangunan nasional dalam membangun dan mengembangkan masyarakat desa. Pengembangan masyarakat yakni juga bisa dikatakan sebagai upaya mewujudkan masyarakat yang berkelanjutan dan dinamis berdasarkan nilai-nilai keadilan sosial dan saling menghormati.⁵

Desa panjang adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Usaha yang dilakukan pemerintah Desa Panjang dalam rangka mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat adalah dengan mengelola sampah organik menjadi produk *eco enzyme*. Peran serta masyarakat juga sangat penting karena permasalahan sampah organik yang menyebabkan lingkungan kotor dan tidak terawat. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman dan komitmen bersama untuk mengubah sikap, perilaku, etika, dan menciptakan suasana yang lebih berdaya. Sampah merupakan hasil dari berbagai macam kegiatan manusia. Setiap aktivitas manusia menghasilkan sampah yang jumlah dan volumenya berbanding lurus dengan apa yang dimakan sehari-hari, serta jenis sampah yang sangat bergantung pada bahan yang dikonsumsi. Oleh karena itu, pengelolaan sampah menjadi isu yang kritis. Sampah akan berkaitan

⁴ Yaya Hasanah, dkk., "Eco Enzyme and its Benefits For Organic Rice Production and Disinfectant", *Jurnal Of Saintech Transfer (JST)*, 3 no.2 (2020) : 121.

⁵ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat wacana dan Praktik*, (Jakarta : Kencana dan Prenada Media Grup, 2013), 5

dengan masalah lain seperti masalah budaya, sosial, pendidikan, lingkungan dan lainnya.

Kegiatan pengembangan masyarakat dimulai dengan mengedukasi, sosialisasi dan diskusi oleh Kelompok PKK mengenai teknologi dan pemanfaatan *eco enzyme*, dilanjutkan dengan pembuatan *eco enzyme* dan praktik oleh masyarakat. Kegiatan ini diharapkan bisa memberikan perubahan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah organik yang dihasilkan oleh aktifitas manusia sehingga berdampak berbaikkan kualitas lingkungan hidup masyarakat Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Dari adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan sampah dapur agar bermanfaat dan tidak dibuang sembarangan untuk diolah menjadi *Eco Enzyme*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **Pengembangan Masyarakat Islam Melalui Edukasi Pembuatan *Eco Enzyme* Dari Sampah Organik Kelompok Pkk Dusun Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus**. Penulis telah melakukan survey lapangan di Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Hasil dari analisis dan juga pembahasan pada penelitian diharapkan dapat memberi manfaat kepada penulis sebagai pengetahuan dan lebih mendalami mengenai pengembangan masyarakat dalam pembuatan *eco enzyme*.

B. Fokus Penelitian

Karena melihat ruang lingkup masalah dan keterbatasan kemampuan, maka fokus penelitian memiliki pengaruh yang signifikan. Untuk itu, judul penelitian Pengembangan Masyarakat Islam Melalui Edukasi Pembuatan *Eco Enzyme* Dari Sampah Organik Kelompok Pkk Dusun Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Fokus penelitian ini dimaksudkan agar masalah yang diteliti dapat dianalisa beserta dengan menitik beratkan pada aspek pengembangan masyarakat melalui program edukasi kelompok pkk kepada masyarakat dalam pemanfaatan sampah organik. Fokus penelitian sangat penting adanya, supaya dalam penulisan proposal penelitian tidak menyimpang dan menjadi terlalu luas dari awal yang telah direncanakan sebelumnya; selain itu, fokus penelitian bertujuan untuk memudahkan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan; Oleh karena itu, peneliti menetapkan batasan fokus penelitian. Penelitian akan berlangsung di Dusun Panjang, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, dengan peserta berasal dari

Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Desa Panjang, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka di dapatkan rumusan masalah seperti di bawah ini :

1. Bagaimana Pengembangan Masyarakat Melalui Edukasi Pembuatan Eco Enzyme?
2. Apa Manfaat Adanya Edukasi Pembuatan Eco Enzyme?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu sasaran yang ingin dicapai setelah kegiatan penelitian selesai dilaksanakan. Adapun tujuan penulisan proposal dengan judul Pengembangan Masyarakat Islam Melalui Edukasi Pembuatan *Eco Enzyme* Dari Sampah Organik Kelompok Pkk Dusun Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus adalah untuk :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengembangan Masyarakat Melalui Edukasi Pembuatan Eco Enzyme.
2. Untuk Mengetahui Manfaat Adanya Edukasi Pembuatan Eco Enzyme.

E. Manfaat Penelitian

Besar harapan jika hasil dari penelitian ini mampu memberi manfaat dan berguna sebagai bahan ilmu pengetahuan bagi pihak yang berkepentingan, khususnya dalam membentuk konsep pengembangan masyarakat dengan pemanfaatan sampah baik secara teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
Sebagai sebuah karya ilmiah dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan di bidang pengembangan masyarakat mengenai edukasi pembuatan cairan eco enzyme dari sampah organik oleh kelompok PKK yang berada di Dusun Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

2. Manfaat Praktis
Hasil penulisan penelitian kali ini dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah serta masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan cara membuat Eco Enzyme dari sampah organik yang bisa dimanfaatkan sebagai pembersih rumah tangga serta pupuk organik oleh kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai salah

satu bentuk pengembangan masyarakat Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini ditulis supaya lebih memudahkan menguraikan pembahasan dengan tepat. Maka penulisan skripsi ini disusun dan dibagi. Di bawah ini merupakan sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini :

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Faktor-faktor yang melatarbelakangi terciptanya masalah penelitian dirinci dalam latar belakang masalah.

B. Fokus Penelitian

Perhatian utama penelitian ini, yaitu sasaran kajian khusus dalam penelitian, terdapat pada penekanan penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian meliputi pernyataan masalah yang akan dibahas melalui proses penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kerangka masalah tersebut, maka tujuan penelitian pada hakikatnya adalah apa yang dimaksudkan dari operasi penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Tampilan hasil penelitian yang seharusnya bernilai baik secara akademis maupun interaktif merupakan salah satu manfaat penelitian.

F. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

Kajian teori dan konsep yang menjadi landasan pendampingan dijelaskan dalam bab ini. Bab ini juga menginstruksikan peneliti tentang cara memperoleh data untuk penelitian. Kajian teori membahas tentang deskripsi teori yang berkaitan dengan masalah penelitian, penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah penelitian, dan kerangka berpikir. Teori yang berkaitan dengan tema edukasi pemanfaatan sampah organik yang diolah menjadi Eco Enzyme dalam pengembangan masyarakat oleh Kelompok PKK di Dusun Panjang, Bae, Kudus dijelaskan pada bab ini.

- A. Teori-teori Yang Berkaitan Dengan Judul
Ide ini membantu peneliti dalam pengumpulan dan interpretasi data. Akibatnya, peneliti harus menggambarkan konsep dan teori yang terlibat dalam perumusan masalah.
- B. Penelitian Terdahulu
Penelitian sebelumnya mengklarifikasi temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang ada..
- C. Kerangka Berfikir
Kerangka pikir adalah diagram yang menggambarkan bagaimana penyelidikan penelitian akan berjalan. Selama ini kerangka konseptual telah disusun dalam bentuk diagram atau skema.

BAB III METODE PENELITIAN

Prosedur atau langkah-langkah teknis dan aplikatif untuk melaksanakan penelitian tercakup dalam bab metodologi penelitian:

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
Jenis penelitian dapat dipisahkan menjadi dua kategori: penelitian luar ruang dan penelitian kepustakaan. Sedangkan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kuantitatif merupakan dua jenis pendekatan yang diterapkan.
- B. *Setting* Penelitian
Konteks penelitian mengacu pada tempat dan waktu penelitian
- C. Subyek Penelitian
- D. Sumber Data
Pada bagian ini, sumber data mengacu pada siapa atau apa yang digunakan sebagai sumber informasi atau data untuk penelitian. Sumber data primer dan sumber data sekunder adalah dua jenis sumber data kualitatif.
- E. Teknik Pengumpulan Data
Strategi pengumpulan data ini hanya menyebutkan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, prosedur pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan angket.
- F. Pengujian Keabsahan Data
- G. Teknik Analisis Data
Pada bagian ini berisi tentang teknik atau cara penulis mengolah data yang telah terkumpul.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Objek Penelitian
- B. Deskripsi Data Penelitian
- C. Analisis Data Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran- saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

